

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang memiliki karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat serta harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat demi terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Perpres RI, 2009). Setiap Rumah Sakit memiliki kewajiban yaitu menyelenggarakan rekam medis (Permenkes, 2018).

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan, maka dokumen rekam medis wajib dijaga kerahasiaannya (Permenkes, 2008). Unit rekam medis merupakan salah satu bagian penting dalam suatu rumah sakit. Selain itu, unit rekam medis diminta mampu melayani permintaan informasi yang berhubungan dengan data rekam medis dengan cepat, tepat dan akurat pada waktu yang dibutuhkan.

Rekam medis dapat mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan, yaitu dengan melakukan pendokumentasian secara cepat dan tepat, sehingga pasien tidak akan menunggu lama jika ingin berobat. Pendokumentasian rekam medis yang dilakukan dengan tepat dan cepat akan menghasilkan data yang berguna untuk perencanaan dan pengawasan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkesinambungan terhadap pasien. Pengisian berkas rekam medis yang tidak dilakukan secara tepat dan cepat, akan berpengaruh dalam proses pengembalian berkas rekam medis ke unit rekam medis. Pengembalian berkas rekam medis ke unit rekam medis menjadi terlambat atau tidak tepat waktu (Hamidatuz, 2014).

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat mempengaruhi pelayanan rekam medis dan akan menghambat kegiatan selanjutnya, seperti kegiatan *assembling*, koding, analisis, indek serta beresiko menyebabkan hilang atau rusaknya dokumen rekam medis karena tidak disimpan ditempat penyimpanan

dokumen rekam medis. Apabila hal itu terus terjadi maka akan menghambat kegiatan berikutnya jika dokumen rekam medis itu dibutuhkan untuk keperluan hukum (Syamsudin, 2016). Hal lain yang dapat ditimbulkan dari keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis adalah dapat menghambat proses laporan kepada kepala rekam medis RS Mitra Medika Bondowoso seperti laporan 10 besar penyakit dan laporan kunjungan pasien rawat jalan.

Menurut prosedur tetap pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso yaitu 1 x 24 jam setelah pasien pulang. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan apabila pasien tersebut kembali berobat ke rumah sakit. Selain itu penyajian informasi yang dibutuhkan oleh rumah sakit juga akan lebih mudah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso pada tanggal 16 April 2019 telah diidentifikasi adanya permasalahan yang dijumpai disana terdapat keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat jalan. Berikut tabel keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Data Triwulan Pertama Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Tahun 2019

No.	Poliklinik	Jumlah Berkas Rekam Medis Rawat Jalan			Total Jumlah Berkas	Jumlah Berkas Terlambat	Persentase
		Jan	Feb	Mar			
1	Umum	61	64	78	203	22	10,83 %
2	Anak	319	279	387	985	111	11,26 %
3	Obgyn	607	522	559	1688	209	12,38 %
4	Internis	983	923	885	2791	311	11,14 %
5	Kulit dan Kelamin	36	37	31	104	11	10,57 %
6	Mata	90	88	67	245	48	19,59 %
7	Jantung	358	400	445	1203	140	11,63 %
8	Mulut dan Gigi	35	36	40	111	12	10,8 %
9	Bedah	33	30	0	63	6	9,52 %
10	Saraf	8	1	2	11	1	9,09 %
Jumlah					7404	871	11,76 %

Sumber : Laporan Triwulan Pertama Kunjungan Semua Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Tahun 2019.

Tabel 1.1 Menjelaskan bahwa pada triwulan pertama yaitu Januari, Februari, Maret 2019 jumlah berkas rekam medis rawat jalan yang terlambat dikembalikan sebanyak 871 berkas (11,76 %) dari 7404 berkas yang harus dikembalikan ke unit rekam medis. Berikut data keterlambatan berkas rekam medis rawat jalan secara rinci dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Data Keterlambatan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan

No.	No. RM	Nama	Tanggal Kunjungan	Tanggal Kembali ke Rekam Medis	Keterlambatan (Hari)
1	00049xxx	Tn. DASUKI	02/01/2019	04/01/2019	2
2	00037xxx	Tn. MOEDJI PRIHADI	02/01/2019	04/01/2019	2
3	00049xxx	Ny. ANIE WIDAYATI	02/01/2019	04/01/2019	2
4	00049xxx	Ny. HALIFAH	17/01/2019	23/01/2019	6
5	00047xxx	Ny. ASTILAH	19/01/2019	04/02/2019	16
6	00049xxx	An. ASSYFA BILQISH	21/01/2019	23/01/2019	2
7	00038xxx	Ny. MUZAENAH	21/01/2019	23/01/2019	2
8	00049xxx	Ny. ANA MUFLIHATUN	21/01/2019	23/01/2019	2
9	00025xxx	Tn. SUSYANTO	21/01/2019	06/02/2019	16
10	00038xxx	Ny. LUBNAH BIL FEQIH	21/01/2019	23/01/2019	2

Sumber : Laporan Kunjungan Semua Berkas Rekam Medis Rawat Jalan .

Tabel 1.2 menjelaskan bahwa terdapat berkas rekam medis rawat jalan yang terlambat kembali ke ruang rekam medis, yang seharusnya menurut protap berkas rekam medis rawat jalan kembali dalam 1 x 24 jam setelah pasien pulang. Pada tabel 1.2 terdapat salah satu berkas rekam medis yang terlambat hingga 16 hari atas nama Ny. Astilah dengan nomor rekam medis 00047xxx.

Berdasarkan uraian permasalahan pada RS Mitra Medika Bondowoso, keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat dikaitkan dengan teori Lawrence Green (1980)

dalam Notoatmodjo (2010) tentang perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu *predisposing factors* (faktor predisposisi), *enabling factors* (faktor pemungkin) dan *reinforcing factors* (faktor penguat). Faktor predisposisi yaitu pengetahuan petugas tentang pengembalian berkas rekam medis rawat jalan meliputi batas waktu pengembalian berkas serta dampak yang ditimbulkan dari keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan, di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso ada beberapa perawat poli yang masih belum memahami tentang waktu pengembalian berkas rekam medis yang seharusnya dikembalikan pada hari yang sama setelah pelayanan rawat jalan, tetapi ada beberapa perawat poli yang mengembalikan pada hari berikutnya.

Sikap petugas yang kurang baik terhadap pengembalian berkas rekam medis rawat jalan dapat menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan didapatkan bahwa ada beberapa perawat poli yang belum patuh dalam mengembalikan berkas rekam medis rawat jalan dengan tepat waktu, sehingga pada saat pasien berobat kembali berkas rekam medis pasien tersebut tidak ada diruang penyimpanan hal ini sejalan dengan Rusmala (2016) jika perawat bersikap kurang baik terhadap ketepatan pengembalian berkas rekam medis maka akan menghambat kegiatan selanjutnya yaitu *assembling*, koding, verifikasi klaim BPJS serta *filing*.

Faktor pemungkin meliputi sarana atau fasilitas yang digunakan untuk pengembalian berkas rekam medis rawat jalan, di RS Mitra Medika Bondowoso sarana yang digunakan yaitu buku ekspedisi yang memiliki kegunaan sebagai buku petunjuk untuk mengetahui dan memonitor rekam medis yang sedang dipinjam maupun yang sudah dikembalikan (Dirjen Yanmed, 2006) namun buku ekspedisi tersebut belum memuat nama peminjam, unit peminjam, tanggal pinjam dan tanggal mengembalikan sehingga petugas rekam medis tidak dapat mengetahui ketepatan atau keterlambatan berkas rekam medis rawat jalan.

Faktor penguat meliputi motivasi atau dorongan yang diberikan kepada petugas untuk tidak terlambat mengembalikan berkas rekam medis, menurut Nafisatun (2011) petugas yang memiliki motivasi rendah akan cenderung mengembalikan berkas rekam medis lebih dari standar waktu yang telah ditentukan.

Sebaliknya petugas yang memiliki motivasi yang tinggi akan mengembalikan berkas rekam medis tepat waktu sesuai dengan standar yang telah ditentukan, serta SOP pengembalian berkas rekam medis rawat jalan yang sudah ada tetapi masih ada berkas rekam medis rawat jalan yang terlambat dikembalikan ke unit rekam medis.

Mengingat dampak perilaku yang tidak disiplin adalah tingginya angka keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di RS Mitra Medika Bondowoso. Dampak yang terjadi akibat keterlambatan pengembalian berkas rekam medis yaitu dapat mempengaruhi waktu tunggu pasien untuk mendapatkan pelayanan, selain itu juga dapat menghambat kegiatan selanjutnya seperti koding dan penyimpanan berkas rekam medis dan terlambat dalam pembuatan laporan. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dilakukan penelitian ini adalah :

- a. Menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso.

- b. Menganalisis *Predisposing factors* (Pengetahuan, Sikap) yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso.
- c. Menganalisis *Enabling factors* (Sarana) yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso.
- d. Menganalisis *Reinforcing factors* (Motivasi, *Standart Operasional Procedure*) yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso.
- e. Menganalisis solusi masalah terkait dengan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso dengan menggunakan *Brainstroming*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Sebagai referensi dan pengetahuan untuk mahasiswa tentang pengembalian berkas rekam medis.
- b. Menjalin hubungan kerjasama dengan institusi pelayanan kesehatan lainnya untuk melatih keprofesian rekam medis.

1.4.2 Bagi Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso

- a. Digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan aspek mutu rekam medis dalam pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis.

1.4.3 Bagi peneliti

- a. Menerapkan teori atau ilmu-ilmu yang telah didapat dalam kegiatan perkuliahan untuk menghadapi masalah-masalah yang ada pada saat melakukan penelitian.
- b. Memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis yang baik dan benar.